LAPORAN AKHIR
DISEMINASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

DAN FORUM GRUP DISKUSI (FGD) PKM

Pemanfaatan Tanaman Unggulan Lokal Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

Oleh:

Yusinta Natalia Fina, S.Sos., M.Si.

Dr. Albert Gamot Malau, S.Si., M.Si.

Junus Jeschial Beliu, S.Sos., M.Si.

Yudith Alexanderina Frans, S.Sos., M.A.

Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M.

KUPANG, JUNI 2026

LEMBAR PENGESAHAN ABDIMAS

"Pemanfaatan Tanaman Unggulan Lokal Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan"

Pelaksana

1. Ketua

Nama Lengkap	:	Yusinta Natalia Fina, S.Sos., M.Si.
NIP/NIDN	:	198312212008012002
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi/Fakultas	:	Ilmu Administrasi Negara/ FHISIP
No. HP/e-mail	:	081529908637/noveni@ecampus.ut.ac.id

2. Anggota (ke-1)

Nama Lengkap	:	Dr. Albert Gamot Malau, S.Si., M.Si.
NIP/NIDN	:	197004301997031002
Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
Program Studi/Fakultas	:	Agribisnis/ FST

3. Anggota (ke-2)

Nama Lengkap	:	Junus Jeschial Belliu, S.Sos., M.Si.
NIP/NIDN	:	198205222008011008
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi/Fakultas	:	Administrasi Negara/FHISIP

4. Anggota (ke-3)

Nama Lengkap	:	Yudith Alexanderina Frans, S.Sos., M.A.
NIP/NIDN	:	197907162002122001
Jabatan Fungsional	:	Lektor
Program Studi/Fakultas	:	Administrasi Bisnis/FHISIP

5. Anggota (ke-5)

Nama Lengkap	:	Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M.
NIP/NIDN	:	197101172006041001

Jabatan Fungsional	:	Lektor	
Program Studi/Fakultas	:	Manajemen/FEB	
Biaya PkM	:	Rp	49.635.000
Disetujui	:	Rp	34.435.000
Digunakan	:	Rp	29.853.382
Sumber Biaya	:	HIBAH EKSTERNAL	
Luaran	:	Berita Media Massa	
Luaran PkM lain	:	Poster	

Kupang, 30 Juni 2026

Mengetahui, Ketua LPPM Prof. Dra. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph.D. NIP 196107241987102003	Ketua PkM, Yusinta Natalia Fina, S.Sos., M.Si. NIP 198312212008012002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. SOLUSI DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	19

RINGKASAN

Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu isu internasional adalah pemanasan bumi, yang disebabkan oleh emisi gas karbon berlebihan. Setiap negara termasuk Indonesia didorong menerapkan bisnis ramah lingkungan yang rendah emisi karbon, mengedepankan keselarasan keuntungan (aspek ekonomi), kelestarian lingkungan (aspek lingkungan) dan kesejahteraan sosial (aspek sosial masyarakat), sebagamana prinsip ekonomi hijau. Di sisi lain, era globalisasi berupa kemajuan teknologi, peningkatan taraf pendidikan masyarakat menuju masyarakat madani, membuat iklim kompetisi ketat, sehingga tiap daerah harus memiliki kreativitas, inovasi untuk menghasilkan produk dan atau jasa khas yang membedakan dengan daerah lain sebagai keunggulan kompetitif. Identifikasi keunggulan potensi daerah dan pengoptimalannya adalah penting agar membedakan dengan daerah lain.

Salah satu daerah yang memiliki potensi unggulan adalah Desa Fatumnasi Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan. Desa Fatumnasi terletak di daerah pegunungan dengan ketinggian 1.000 m di atas permukaan laut, dekat dengan Gunung Mutis, sebagai gunung tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan tanaman khas meliputi tanaman sayur, tanaman bunga, tanaman perkebunan, tanaman buah, dan tanaman peneduh yang tumbuh dengan subur dan bersifat organik.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Fatumnasi tahun 2025 tentang optimalisasi produktifitas kopi, menunjukkan terjadi peningkatan produksi dan pemasaran kopi. Hasil diskusi dengan pimpinan desa dan kelompok tani kopi diakhir sesi penutupan tahun 2025, adalah permintaan agar di tahun berikutnya dapat dilakukan pengembangan usaha lebih luas, bukan hanya kopi, tetapi juga pemanfaatan potensi berbagai jenis tanaman unggulan khas daerah. yang selama ini menjadi daya tarik wisawatan, namun belum dioptimalkan.

Gunung Mutis mengalami perubahan status dari cagar alam ke taman nasional sejak bulan Oktober 2025, yang membuat kunjungan wisatawaan semakin meningkat, dan karena melewati Desa Fatumnasi, maka ini menjadi promosi pemasaran yang baik.

Diharapkan hasil Diseminasi PkM ini dapat meningkatkan pasokan produk dan jasa tanaman ke kabupaten lain di Nusa Tenggara Timur atau jebutuhan di provinsi lain secara nasional.

Kata Kunci: Tanaman Unggulan Lokal, Ekonomi Hijau, Kesejahteraan

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan akan suatu bisnis yang ramah lingkungan telah menjadi arahan dalam lebjiakan intenasional searah dengan *Paris Agreemnet* (2015) yang diikuti oleh 200 negara di dunia termasuk Indonesia. Disamping itu, Kebijakan *Sustainable Development Goals* (S) oleh PBB Tahun 2015, menekankan pentingnya keselarasan antara aktifitas perekonomian, bisnis, dan kesejahteraan sosial. Indonesia sendiri ikut mendukung kebijakan *Paris Agreement*. Disamping itu, Indonesia juga mendukung program SDGs PBB, dengan membuat kebijakan tentang SDGs, serta mendorong pertumbuhan dan pemerataan pembangunan di level pemerintah daerah, Setiap pemda meliputi Gubernur, Walikota/Bupati dan jajarannya diminta mengoptimalkan potensi keunggulan daerah sebagai ciri khas, untuk diolah agar menjadi sumber pendapatan menuju kesejatreaan masyarakat berupa profit centre. Kemandiran adalah salah satu yang menjadi bagian dari agenda Asta Cita dari pemerintah saat ini.

Pada provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Timor Tengah Selatan, terdapat desa dan Kecamatan Desa Fatumnasi yang dianugarahi alam yang indah, tanah yang subur, iklim pegunungan yang sejuk, dan hamparan keaneka ragaman tanaman unggulan yang membedakan meliputi tanaman sayuran seperti kentang, brokoli, wortel, kol, tanaman bunga seperti mawar, melati, kembang sepatu, terompet, matahari, tanaman buah seperti strawberry, jeruk, alpukat, tanaman Perkebunan seperti kopi, serta tanaman peneduh dan hasil hutan seperti mahoni, cemara gunung, ampupu *(eucalyptus*), dan lain-lain.

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Fatumnasi termasuk rendah, tingkat pendidikan dan pendidikan rendah, dan pekerjaan sebagai petani. Ini adalah alasan pentingnya kegiatan ini dilakukan di Desa Fatumnasi. Data Desa Fatiunasi sama dengan daerah lain Kabupaten TimorTengah Selatan NTT dapat dilihat di Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Sebaran Kemiskinan Ekstrem di NTT

No.	Uraian	% dari Total se NTT (22 KabKo)	Tahun
1	Kemiskinan Estrem Kab. TTS	6,56%	2021
2	Kemiskinan Estrem Kab. TTS	13,01%	2022

Tabel 2. Tingkat Pendidikan di Kab. TTS

No.	Jenjang Pendidikan	Persentase
1	Tidak sekolah	25,56

2	Belum tamat SD	16,57
3	Tamat SD	20,9
4	SLTP	11,82
5	SLTA	2,08
6	Diploma	0,3
7	Akademi	0,7
8	Diploma IV/S1	3,2
9	S2	0,08
10	S3	0

Tabel 3. Data Pekerjaan di Kab. TTS

No.	Pekerjaan	Persentase
1	Petani	55
2	Ibu Rumah Tangga	17,01
3	Wiraswasta	5,94
4	PNS	2,45
5	Tidak bekerja	5,94

Dalam kegiatan PkM di tahun 2025, telah dilakukan pengembangan usaha kopi, dan capaiannya adalah adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Pada sesi sumbang usulan dan saran saat penutupan PkM Tahun 2025, Tim Kelompok Tani Kopi dan Pimpinan Desa Fatumnasi, meminta kami mengusulkan kegiatan PkM untuk pembengan usaha berbagai tanaman di Daerah Fatumnasi meliputi tanaman buah sayuran: brokoli, kentang.,wortel, tanaman biah: strawberry, jeruk, alpukat, tanaman bunga: mawar, melati, kembang sepatu, terompet, tanaman perkebunan: kopi, tanaman peneduh: mahoni, cemara gunung, eucaliptus.

Lokasi Desa Fatumnasi yang dekat dengan Gunung Mutis membawa berbagai keuntungan. Tanah yang subur secara alami adalah promosi yang baik untuk bisnis tanaman organik. Disamping itu status Gunung Mutis yang meningkat dari Cagar Alam menjadi Taman nasional pada bulan Oktober 2024, membuat terjadi peningkatan arus wisatawan dan ini memberi keuntungan tersendiri, sebab sebelum masuk ke Taman Nasional Gunung Mutis,

maka wisatawan melewati Desa Fatumnasi, dan ini kesempatan untuk memperkenalkan produk.

Tim PkM UT memiliki potensi dalam budidaya pertanian dan kehutanan, manajemen keuangan dan pemasaran, statistik estimasi potensi ekonomi, kebijakan publik dan kearifan lokal, tata dapat berperan dalam aktif.

B. Tujuan Kegiatan

i. Tujuan umum

1. Terciptanya pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai dengan hasil-hasil Forum Grup Diskusi (FGD) dan atau Hasil Diseminasi PkM tahun sebelumnya (2025).
2. Telaksananya legiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Dosen Universitas Terbuka berdasarkan bidang keilmuan yang dimiliki untuk menjadi solusi atas permasalahan di masyarakat yaitu peningkatan pendapatan.

ii. Tujuan khusus

1. Peningkatan kompetensi masyarakat urtuk budidaya tanaman, strategi pemasaran produk, dan pengelolaan keuangan untuk bisnis
2. Terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Terciptanya solusi berupa bisnis ramah lingkungan dan pemanfaatan potensi lokasl untuk menjadi unggulan.

C. Manfaat Kegiatan

1. Terdistribusinya ilmu pengetahuan praktis dan tentang budidaya tanaman, pemasaran, dan keuangan masyarakat Desa Fatumnasi.
2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
3. Terciptanya kerja sama antara UT dengan mitra
4. Terlaksananya tujuan

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi

Uraian Solusi, Target Luaran, dan Indikator Capaian adalah sebagai berikut:

1. Kel. Tani diberi penjelasan tentang bisnis dan kewirausahaan,
2. Kel. Tani diberi pelatihan bauran pemasaran; produk, harga, saluran
3. distribusi, promosi.
4. Kel. Tani diberi pembimbingan pembersihan lahan tempat penanaman.
5. Kel. Tani diberi pembimbingan penanaman.
6. Kel. Tani diberi pembimbingan dan pendampingan pemilihan bibit yang sehat.
7. Kel. Tani diberi pembimbingan pemeliharaan tanaman: pembersihan lahan secara periodik.
8. Kel. Tani diberi pembimbingan pemeliharaan tanaman: perlindungan dari penyakit jamur.
9. Kel. Tani diberi pembimbingan pemanenan: pemilihan daun/bunga/buah/biji berkualitas: misal buah kopi merah (palingmatang), kuning (agak matang),hijau (masih mentah).

B. Target luaran dan Tata waktu

Target Luaran dan Tata Waktu disusun dalam kerangka 12 (dua belas) bulan yang meliputi sebagai berikut:

1. Bulan ke 4 : FGD 1 - Penguatan Konsep Bisnis dan Budidaya
2. Bulan ke 5 : FGD 2 - Penyiapan Lahan
3. Bulan ke 6 s.d.7 : FGD 3 - Pelaksanaan: Penanaman
4. Bulan ke 8 : FGD 4 - Pelaksanaan: Pemeliharaan, Pelatihan Administrasi Keuangan dan pemasaran
5. Bulan ke 9 s.d 10: FGD 5 - Pendampingan dan Monitoring

6. Bulan ke 11 : FGD 6 - Evaluasi, Penyusunan Laporan

C. Indikator Capaian

1. Peningkatan Kesejahteraan yaitu memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk tanaman
2. Memiliki relasi bisnis dengan para penjual secara luas: pembeli lokal, pembeli daerah, dan nasional.
3. Peningkatan kompetensi budi daya meliputi penyeleksian lahan, penyeleksian bibit,
4. Penyeleksian hasil untuk lokasi penanaman
5. Peningkatan kompetensi dalam hal pemeliharaan tanaman.Peningkatan kompetensi dalam hal pemisahan panen berdasarkan tingkat kematangan panen sesuai tingkat kematangan.

D.Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan adalah di Desa Fatumnasi Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan. Laman lokasi adalah sebagai berikut:

https://www.google.com/maps/place/Fatumnasi,+South+Timor+Tengah+Regency,+East+Nusa+Tenggara/@-9.6153305,124.218361,13z/data=!3m1!4b1!4m6!3m5!1s0x2c5596e70c58adbb:0xbf1b23877b9a80f9!8m2!3d-9.6191734!4d124.2088081!16s%2Fg%2F12lnh97jm?entry=ttu&g_ep=EgoyMDI1MDEyOC4wIKXMDSoASAFQAw%3D%3D

E. Luaran

Luaran dari kegiatan PkM ini ada 2, yaitu Luaran Wajib dan Luaran Tambahan

i. Luaran Wajib

Publikasi Media Massa "Pemanfaatan Tanaman Unggulan Daerah Setempat di Desa Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan" di Harian Pos Kupoang (TribunNews Gorup)

ii. Luaran Tambahan

Jurnal "Pemanfaatan Tanaman Unggulan Daerah Setempat Untuk Peningkatan Kesejahteraan" di Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Isei – Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Pekanbaru

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan untuk kegiatan ini menggunakan metode Forum Group Discussion (FGD) yaitu diskusi dengan melibatkan para *stakholde*r atau para pemangku kepentingan yang terlbat. Pihak-pihak tersebut di antaranya perwakilan warga Desa Fatumnasi, perwakilan Kelompok Tani di Desa Fatumnasi meliputi Kelompok Tani Tanaman Sayur, Kelompok Tani Tanaman Buah, Kelompok Tani Tanaman Bunga, Kelompok Tani Tanaman Peneduh, Kepala Desa Fatumnasi, Camat Fatumnasi, Bupati Timor Tengah Selatan (TTS), Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kabupaten TTS, Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten TTS, Penyuluh Pertanian Kabupaten TTS, serta Kepala Dinas Koperasi Industri dan Perdagangan Kabupaten TTS. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi potensi lokal, serta merumuskan strategi pengembangan tanaman unggulan loal, untuk dapat menjadi sumber pendapatan dan untuk peningkataan kesejahteraan masyarakat, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan keharmonisan sosial.

Tahapan-tahapan kegiatan yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

   Pesiapan diawali denganm melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan pihak terkait meliputi kelompok tani, warga, pemerintah desa,kecamatan, kabupaten, serta dan instansi pertanian di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tim PkM menyusun rencana kegiatan, menentukan lokasi pelaksanaan. Persiapan juga dilakukan dalam bentuk persiapan *sylviculture* dan a*griculttue* meliputi penyiapan lahan, pembersihan lahan, dan pomebutana lubamng tanam untuk masing-masing jenis seperti tanaman sayuran berupa brokoli, wortel, jeruk, alpukat, serta tanaman bunga dan peneduh.

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan dilakukan secara tatap muka dengan metode diskusi interaktif oleh Tim PkM. Adapun rangkaian kegiatan meliputi:

   - Pembukaan oleh Bupati TTS
   - Pemaparan Diseminasi PkM Tahun 2025 tentang Optimalisasi Produktifitas Kopi Untuk Peningkatan Kesejateraan Masyarakat Desa Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan
   - Diskusi dan Saran Masukan terkait Diseminasi PIM
   - Pemaparan singkat tentang topik FGD “Pemanfaatan Tanaman UnggulanmLokal Untuk Peningkatan Kesjahteraan Masyarakat Desa Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan
   - Diskusi dan Saran Masukan terkait FGD
   - Kesimpulan dan Saran
   - Penutupan oleh Direktur UT Kupang
     - Potensi pengembangan taanaman unggulan
     - Budidaya tanaman sebagai peluang usaha

- Pelatihan budidaya tanaman dan administrasi
- Produksi dan pemasaran

- Diskusi, untuk membahas:
  - Teknik budidaya yang sesuai dengan kondisi lahan
  - Kendala yang dihadapi petani
  - Peluang pemasaran dan pengolahan hasil

3. Analisis Hasil Diskusi

Hasil diskusi dari masing-masing kelompok diresume dan dianalisis untuk mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta solusi dalam pengembangan tanaman unggulan lokal

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi peserta dan efektivitas pelaksanaan FGD. Tindak lanjut dari kegiatan ini meliputi:

- Penyusunan rencana pelaksanaan
- Pendampingan
- Monitoring
- Evaluasi
- Pelaporan

Diharapkan kegiatan FGD dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya kegiatan pemanfaatan tanaman unggulan lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan dengan tetap mengedepankan kelestarian lingkungan dan keharmonisan sosial

Tinjauan Teknologi

Tinjauan Teknologi pada FGD ini berupa teknis *Sylviculture* dan *Agriculture* (budidaya), administrasi keuangan, dan oemasaran

Untuk teknis *Sylviculture* dan*Agriculture* atau budidaya, berupa budidaya tanaman meliputi tahapan: perencanaan lahan, penyiapan lahan. Seleksi bibit, pengolahan lahan, penanaman, peneliharaan tanaman, pemanenan, pengolahan pasca pemanenan, pemasaran

Penyiapan lahan: menggunakan alat mekanis sederhana: linggis, cangkul, sekop, ember, selang air, paranet untuk peneduh (jika dibutuhkan)

- Penanaman: bibit, pupuk, tanah,
- Pemeliharaan: gunting dahan (untuk memotong dahan, selang, air), pestisida dalam

jumlah tertentu, ember, air, selang

- Pemanenan: ember besar atau media tempat penyimpanan hasil panen
- Pengolahan panen: mesin *vacuum sealer* untuk mengosongkan udara, *seal*, timbangan *digital*. label nama

Keahlian SDM Pelaksana

Kegiatan ini didukung oleh Keahlian SDM yaitu sebagai berikut:

1. Wise Rogate Silalahi, S.Hut., M.M.

Pendidikan: S1 Manajemen Hutan, S2 Magister Manajemen Konsentrasi Keuangan

Keahlian:

1. Menguasai *sylviculture*, *agriculture*, *agroforestry,* berupa budidaya tanaman meliputi penyiapan lahan, pembenihan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan pasca panen.
2. Menguasai perlindungan tanaman
3. Menguasai perencanaan, inventarisasi, tata guna lahan, penghitungan potensi ekonomi lahan, dan tegakannya
4. Menguasai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan
5. Menguasai bauran pemasaran: Produk, Harga, Saluran Distribusi, dan Promosi (online, offline)

2. Dr. Albert Gamot Malau, S.Si., M.Si.

Pendidikan: S1 Statistika, S2 Statitika, S3 Agribisnis

Keahlian:

Menguasai Analisis Statistik pendugaan potensi lahan. tata guna lahan, penghitungan potensi ekonomi lahan, dan dan tegakannya

3. Yusinta Natalia Fina, S.Sos., M.Si.

S1 Administrasi Publik, S2 Administrasi Publik

1. Menguasai kearifan lokal dan pemberdayaan masyarakat
2. Menguasai administrasi keuangan daerah, pengembangan sumberdaya manusia.
3. Menguasai perijinan usaha, administrasi kelembagaan,

4. Junus Jeschial Beliu, S.Sos., M.Si.

   S1 Administrasi Publik, S2 Administrasi Publik

   1. Menguasai kearifan lokal dan pemberdayaan masyarakat
   2. Menguasai administrasi keuangan daerah, pengembangan sumberdaya manusia.
   3. Menguasai perijinan usaha, administrasi kelembagaan

5. Yudith Alexanderina Frans, S.Sos., M.A.

   S1 Administrasi Bisnis, S2 Administrasi Bisnis

   1. Menguasai administrasi bisnis dan tata niaga pemasaran
   2. Menguasai administrasi keuangan dan pemasaran
   3. Menguasai komunikasi bisnis

Anggaran

Tabel 4. Anggaran

No.	Kategori	Komponen	Keteranhan	Unit	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga
1	engadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	ATK/Barang Habis Pakai	Fotokopi	lembar	1.000	500	500.000
2	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	ATK/Barang Habis Pakai	Pembelian ATK buku	buah	4	50.000	200.000
3	Honorarium Nara Sumber (PPh21/PPh26)	Narasumber/Pembahas	Honor Nara Sumber Pejabat Setda Kab. Timor Tengah Selatan	orang	3	900.000	2.700.000
4	Honorarium Nara Sumber (PPh21/PPh26)	Narasumber/Pembahas	Honor nara Sumber Penyuluh Pertanian Kab. Timor Tengah Selatan	orang	2	750.000	1.500.000
5	Honorarium Nara Sumber (PPh21/PPh26)	Narasumber/Pembahas	Honor Camat Fatumnasi	orang	1	750.000	750.000
6	Honorarium Nara Sumber (PPh21/PPh26)	Narasumber/Pembahas	Honor Sekretaris Camat Fatumnasi	orang	1	600.000	600.000
7	Honorarium Nara Sumber (PPh21/PPh26)	Narasumber/Pembahas	Honor Kepala Desa Fatumnasi	orang	1	600.000	600.000
8	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Souvenir	Souvenir untuk Nara Sumber	orang	6	200.000	1.200.000
9	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Souvenir	Souvenir untuk peserta Kelompok Tani Sayur, Bunga, Buah, Tanaman Peneduh	orang	100	150.000	15.000.000
10	Sewa ruangan/tanah/bangunan (PPh4(2))	Sewa ruangan	Sewa Hotel untuk pertemuan di Kota Soe Kab. Timor tengah Selatan	kali per hari	2	1.500.000	3.000.000
11	Perjadin (Non Pajak)	Transport	Transport lokal Nara Sumber untuk pertemuan FGD	orang	6	100.000	600.000
12	Perjadin (Non Pajak)	Transport	Transport lokal peserta untuk pertemuan FGD	orang	100	50.000	5.000.000
13	Perjadin (Non Pajak)	Transport	Transport lokal evaluasi FGD oleh Tim PkM	orang	5	200.000	1.000.000
14	Perjadin (Non Pajak)	Transport	Transport lokal penyerahan hasil FGD untuk Tim PkM	orang	5	200.000	1.000.000
15	Perjadin (Non Pajak)	Transport	Transport perjadin Jakarta- Kupang pertemuan FGD untuk Tim PkM	orang	1	######	10.000.000
16	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Konsumsi Makan	Konsumsi makan pertemuan FGD Nara Sumber, Peserta, Tim PkM	orang	111	30.000	3.330.000
17	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Konsumsi Makan	Konsumsi Snack pertemuan FGD untuk Nara Sumber, Peserta, Tim PkM	orang	111	15.000	1.665.000
18	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Konsumsi Makan	Konsumsi Makan untuk persiapan dan Evaluasi FGD untuk Tim PkM dan Nara Sumber	orang	22	30.000	660.000
19	Pengadaan Barang dan Lain2 (PPN/Tanpa PPh)	Konsumsi Makan	Konsumsi Snack untuk Persiapan dan Pelalsanaan FGD untuk Nara Sumber dan Tim PkM	orang	22	15.000	330.000
	TOTAL						**49.635.000**

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan dapat diihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Jadwal kegiatan

No.	Uraian	2026											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	*Nov*	Des
1	Penjelasan Program				V								
2	FGD 1 – Topik Pelatihan Tahap 1				V								
3	FGD 2 – Topik Pelatihan Tahap 2					V							
4	FGD 3 – Topik Pelatihan Tahap 3						V	V					
5	FGD 4 – Topik Pelatihan Tahap 4								V				
6	FGD 5 – Topik Monitoring dan Evaluasi									V	V		
7	FGD 5 – Topik Evaluasi											V	
8	Pelaporan											V	

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

- Jumlah keseluruhan peserta yang hadir (tidak termasuk Tim PkM) adalah 75 orang, terdiri dari pihak yang terkait (Stakehoder) terdiri dari:
  Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten TTS (Sekaligus meakili Bupati yang berhalangan hadir)
- Sekretaris Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kabupaten TTS
- Canat Fatumnasi
- Kepala Desa Fatumnasi
- Kelompok Tani, terdiri dari Kelompok Tani Sayur, Kelompok Tani Bunga, Kelompok Tani Buah, dan Kelompok Tani Tanaman Peneduh.

Materi yang dibahas disajikan dalam matriks kendala, dan blanko rekomendasi solusi, sebagai hasil pembahasan dan kesimpulan saran dari Diseminasidan FGD ini.

Capaian hasil dapat dilihat pada Tabel6 di bawah ini.

Tabel 6. Isian Hasil Diseminasi PkM

No.	Aspek			Uraian
1	Capaian Yang diperoleh		1	Peningkatan Keterampilan budidaya Tanaman Kopi
			2	Peningkatan Keterampilan Pengolahan dan pemgemasan Produk Kopi
			3	Peningkatan Keterampilan Pemasaran: Produk, Harga, Saluran Distribusi, Promosi
			4	Peningkatan Keterampilan Administrasi Keuangan
2	Kesesuaian dengan Target		1	Produk kopi terjual di beberapa tempat: Desa Fatumnasi, Kecamatan Fatumnasi, Kabupaten TTS, dan Diluar Kab. TTS
			2	Produk dikema rapi, menggunakan vacuum sealer
3	Kendala		1	Alat digunakan masih skala industri rumah tangga, belum menjangkau masyarakat luas
			2	Belum ada logo, ijin usaha
			3	Perlu dilakukan pendampingan
4	Usulan Saran Masukan Pihak Terkait			
	A	Kelompok Tani Kopi	1	Meminta bantuan dibuatkan logo, dan perijinan
			2	Meminta bantuan peralatan yang lebih besar kapasitasnya
	A	Kepala Dinas	1	PemKab merencanakan 2026 - 2031 Penanaman Kopi

	Pertanian		300 Ha. Kelp. Tani agar memberi info dan mulai bekerja
		2	Camat, Kepala Des,a dan Kel. Tani agar menyampaikan rencana penanaman kopi
		3	Pada Kios-kios yang menjual kopi, kopi Fatunasi harus tersedia
		4	Wisatawan saat pulang dari Taman Nasional Gunung Mutis, tidak meninggalkan sampah, tetapi menbawa produk kopi
		5	Iklan, promosi kop agar dtingkakan sehingga semakin dikenal

Sedangkan untuk Capaian FGD, dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Capaian FGD

No.	Aspek		Uraian
1	Kendala	1	Kesejahteraan masyarakat masih rendah
		2	Lahan subur, potensi produk pertanian melimpah namun belum dioptimalkan
		3	Kurang pengetehuan cara pemanfatan lahan
		4	Kurang memiliki pengetahuan cara budidaya, pemasaran, dan pengelolaan keuangan
	q	5	banya Wisatawan datang ke Fatumnasi namun pulang tidak membawa apa-apa, Hanya menyisakan sampah
2	Usulan Saran Masukan Pihak Terkait		
	A Kepala Dinas Pertanian	1	Agar diberikan pelatihan sehingga beragam potensi dapat disajiikan kepada wisatawan
		2	Tersedia produk untuk ditawarkan ke wisatawan
		3	Profil dapat luas sampai kepada kearifan lokal termasuk tanaman
		4	Peryajian perikanan dan peternakan dapat diterapkan untuk produk yang ditawarkan
		5	Iklan, promosi kopi agar dtingkatkan sehingga semakin dikenal
		4	Tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, sehingga perlu diberi pelatihan dan pendampingan
	B. Camat Fatumnasi	1	Alat-alat pengolah agar ditingkatkan dari alat sederhana kelas Rumah Tangga ke Peralatan lebih besar
		2	Kemasan agar ditingkatkan dari kemasan plastik sederhana ke kemasan lebih informatif: info asal,produk kopi, cara pembuatan, dan lain-lain
		3	Agar mengurus perijinan usaha sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi
		4	Kaum muda di Fatumnasi agar mendapat pelatihan pembuatan

			pemasaran digital
C	Kepala Desa	1	Agar memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Kelompok Tani
		2	Beragam produk yang tesedia: tanaman buah, sayur bunga
D	Sekretaris Koperindag	1	Ada NTT Mart di Soe bisa diisi produk tanaman Fatumnasi, dengan syarat memilki datal jin Balai Pom.
		2	Agar menurus ijin. Untuk Sertifikasi Halal pada produk tabaman unggulan tidak ada biaya
		3	Ada gedung Sentra Madu Mutis yang banyak ruang kosong tidak terpakai dapat digunakan untuk menjajagan produk. Nama sentra Madu tetapi bisa untuk semua produk
		4	Produk agar selalu siap, sehingga saat dipromosikan ke wisatawan,produk tresedia
		5	Agar melibatkan juga mitra BUMN seperti Bank BRI, BUMD seperti Bank NTT yang memiliki berbagai aktifkitas untuk CSR untuk masyarakat
		6	Perlu pelatihan pengelolaan keuangan dan administrasi rapi dan tercatat
E	Tim PkM	1	PkM 2025 alat sederhana, karena masih baru memulai
		1	Ke depan dapat dtingkatkan
		2	Dana PkM UT bisa dimaksimalkan. Jika 4 proposal @ 50 juta, maka bisa Rp 200 juta, dapat untuk penyedian alat yang lebih besar
		4	Tim PkM siap memberikan pendampingan pelatihan digital marketing kepada kaum muda di Fatumnasi
	Kesimpulan dan Saran	1	Agar mengoptimalkan produk lokal yang ada
		2	Alat agar dtingkatkan menjadi alat yang kuantitas lebih besar, agar poduk yang ditawarkan meningkat
		3	Kaum muda agar dilibatkan dalam melakukan pamasaan digital
		4	Agar melibatkan mitra termasuk mitra BUMD dan BUMN
		5	Agar memanfaatkan fssilitas NTT Mart dan gedung Sentra Mutis
		6	Agar selalu tersedia sehingga saat ditawarkan dapat dipromosikan
		7	UT siap membantu dengan memberikan layanan PkM Kopi kepada Kelompok Tani untuk pendampingan dan penyelesaian alat yang dioptimalkanm

B. Pembahasan

Kegiatan Diseminasi PkM dan FGD ini memberikan hasil beberapa arahan mengenai langkah-langkah untuk pengembangan usaha tanaman kopi dan juga tanaman unggulan lokal lainnya.

Dengan adanya ciri khas berupa tanaman unggulan yang ada di Fatumnasi, maka ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sumber pendapatan yang akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Stakeholder mendukung upaya pengembangan tanaman unggulan. Keunggulan ini dapat menjadi keunggulan kompetitif yang manjadi kekuatan bagi daerah ini.

Hasil FGD menunjukkan bahwa kurangnya oengetahuan masyarakat akan ektnik budidaya, pemasaran, dan administrasi keuangan, dapat diatasi melalui pendidkan dan pelatihan dari Tim PkM. Untuk itu Tim PkM UT menyepakati, bahwa ke depan tetap akan memberikan bantuan pengabdian kepada masyarakat berupa akifitas peningkatan SDM.
Program PkM ini juga memilki kesamaan dengan rencana pemerintah daerah yang mencadangkan 5 tahun ke depan yaitu 2026 s.d. 2031 berupa peningatan produktifitas tanaman kopi. Tentu sinergi ini akan memberikan hasil yang posotif bagi pengembangan masyarakat. Kendala masih kurangya pengetahuan, tingkat pendidikan daln lain-lain, akan diatasi dengan upaya dan langkah nyata membangun. Langkh kecil yang dimulai dapat menjadi hasil yang besar di masa mendatang.



Gambar 1. Kelompok Tani Kopi menjelaskan perkembangan usaha yang telah dilakuan



Gambar 2. Tim Kelompok tani Kopi mendemonstrasikan keterampilana pengoahan kopi



Gambar 3. Tim PkM dan Nara Sumber berfoto bersama



Gambar 4. Tim PkM, Nara Sumber, dan Kelompok Tani berfoto bersama

BAB V

A. Kesimpulan

Kegiatan Diseminasi PkM dan Forum Grup Duskusi ini memberikan arah yang mendukung ke pengembangan usaha tanaman unggulan lokal, segaia upaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai saran telah disampaikan pada kegiatan diskusi untuk menjadi dasar langkah ke depan demi perbaikan dan kemajuan masyarakat Desa Fatumnasi.

B.. Saran

Kegiatan Diseminasi PkM dan FGD PkM disarankan dapat digunakan oleh tim pelaksanan PkM sebagai gambaran tentang apa yang telah dilakukan dan apa yang diperlukan umtuk kegiatan di tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dharmesta, B.S, (2014). Manajemen Pemasaran (Edisi2). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. ISBN 9789790115804

Badan Pusat Statistik. (2020). Perkembangan Produksi Kopi Menurut Pulau 2017 s.d. 2018, Diakses dari: https://ntt.bps.go.id/statreticble.2000/12/16/811.perkembangan - Produksi-kopi-menurut-pulau

Badan Pusat Statistik Timor Tengah Selatan (2021). Kabupaten Timor Tengah Selatan Dalam Angka: 2021

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. TTS. (2024). Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2024.

Hikmat, M., dkk. (2022). Kajian Lahan Kering Berproduktifitas Tinggi Untuk Pengembangan Pertanian. Jurnal Sumber Daya Lahan Vol. 16 No. 2 Desember 2022 pp: 119 – 133. DOI:https://dx doi.org/10210821/gsdl.v16n2,2022,119-133 ISSN: 1907 – 40799, E-ISSN: 2722 – 7731

Lana, K.D. (2023). Pembangunan Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan di Nusa Tenggara Timur. Laporan Sekretariat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Mahmud, M.C. (2012) Teknologi dan Strategi Pengendalian Penyakit Untuk Meningkatkan Pembangunan Nasional

Nalurita S., Ratna W.A, & Siti J. (2014). Analisis Daya Saing dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi Indonesia. Jurnal Agribisnis Indonesia, 2(1), 63–74

Natalia (2022). Diminati Pasar Dunia, Kopi.

Ritung, S, dkk. (2019). Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia- Luas Penyebaran dan

Ketersediaan. Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian

Saputra, D (2021). Analisis Kinerja dan Prospek Komoditas Kopi Indonesia di Pasar Domestik dan Internasional. Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains. Vol. 01 No. 2 Desember 2021 pp 1 – 9

Soesanto, L. (2021). Kompendium Penyakit-Penyakit Kopi. Yogyakarta: *Lilly Publisher*

Sobirin, A. (2015). Manajemen Perubahan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Terry, G.R. (1977). Principles of Management. Richard D. Irwin

Zen, F. (2018). Produktifitas dan Efisiensi Teknis Usaha Kopi di Sumatera Selatan dan Lampung. Jurnal Ekonomi dan Pertanian Indonesia.

Mitra

Desa Fatumnasi Kecamatan Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan

LAMPIRAN